

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mencari bukti empiris faktor-faktor penentu apa sajakah yang berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Faktor yang diuji di dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, kompetisi, pertumbuhan, rasio hutang pada ekuitas, dan Kantor Akuntan Publik. Metode yang digunakan untuk mengukur seberapa luas pengungkapan emisi karbon mengadopsi dari *check list* yang dikembangkan berdasarkan lembar permintaan yang diperoleh dari *Carbon Disclosure Project* (CDP).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2013. Sampel penelitian ini dipilih dengan kriteria penyampelan bersasaran (*purposive sampling*) sehingga terpilih 19 perusahaan pemanufakturan yang listing berturut-turut mulai dari tahun 2012-2013. Dipilihnya tahun 2012 dan 2013 karena ingin mengetahui faktor apa yang memengaruhi Indonesia melanjutkan ratifikasi Protokol Kyoto periode ke-2 pada tahun 2014. Untuk menguji faktor-faktor yang berkontribusi pada pengungkapan emisi karbon penelitian ini menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio hutang pada ekuitas berpengaruh negatif signifikan pada pengungkapan emisi karbon. Sementara faktor lainnya tidak berpengaruh signifikan walaupun faktor kompetisi dipilih sebagai dasar populasi penelitian ini tetapi hasil menunjukkan tingginya kompetisi tidak mempengaruhi luasnya pengungkapan emisi karbon tetapi malah mendorong perusahaan manufaktur bertindak lebih efisien, dan memanfaatkan *trend* produk ramah lingkungan untuk meningkatkan image perusahaan.

Kata kunci : Emisi Karbon, Gas Rumah Kaca, Pemanasan global, Pengungkapan Sukarela, Protokol kyoto